

ABSTRAK

Sri Mariati, Ni Komang (2023), *The Effect of Blended Learning and Adversity Quotient on Students' Writing Achievement in SMA N 3 Singaraja*. Tesis, Pendidikan Bahasa Inggris Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Tesis ini sudah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Prof. Dra. Luh Putu Artini, MA, Ph.D. dan Pembimbing II: Dr. Ni Putu Era Marsakawati, M.Pd.

Kata-kata kunci: *adversity quotient, blended learning model, students' writing achievement*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *blended learning* dan *adversity quotient* terhadap hasil menulis siswa dan menganalisis hubungan antara *blended learning* dan *adversity quotient* pada hasil menulis siswa berbahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu. Penelitian ini dilakukan di SMA N 3 Singaraja dengan jumlah populasi sebanyak 332 orang dan sampel penelitian sebanyak 63 orang. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Data dikumpulkan dengan kuisioner *adversity quotient* dan tes menulis. Data dianalisis dengan *t-test*, *linear regression*, dan *One Way ANOVA*. Dari penelitian ini diperoleh tiga temuan yaitu sebagai berikut. Pertama, terdapat pengaruh yang signifikan dari *blended learning* terhadap hasil menulis siswa dengan signifikansi $.00 < .05$, dan pengaruhnya termasuk dalam kategori besar (1.97). Kedua, hasil dari kuisioner *adversity quotient* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan dari *adversity quotient* terhadap hasil menulis siswa sebelum menggunakan *blended learning* ($p=.18$). Ketiga, terdapat hubungan antara *blended learning* dan *adversity quotient* terhadap hasil belajar siswa ($p=.0$). Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *blended learning* dapat digunakan dalam belajar menulis berbahasa Inggris, tetapi untuk menunjukkan pengaruh *adversity quotient* diperlukan perlakuan khusus agar perbedaan dari masing-masing *adversity quotient* siswa dapat terlihat dengan jelas. *Blended learning model* memberikan waktu yang fleksibel untuk siswa dalam belajar dan meningkatkan kepuasan saat belajar karena guru dapat menyiapkan materi pembelajaran sesuai dengan kondisi siswa. Penelitian ini memiliki kelemahan yaitu hanya menggunakan satu jenis text dan satu jenis *blended learning*. Untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti *blended learning* dengan jenis text yang berbeda dan tipe *blended learning model* yang berbeda.

ABSTRACT

Sri Mariati, Ni Komang (2023), *The Effect of Blended Learning and Adversity Quotient on Students' Writing Achievement in SMA N 3 Singaraja*. Thesis, English Language Education, Post-Graduate Program, Universitas Pendidikan Ganesha.

This thesis has been supervised and approved by Supervisor I: Prof. Dra. Luh Putu Artini, MA, Ph.D., and Supervisor II: Dr. Ni Putu Era Marsakawati, M.Pd.

Keywords: adversity quotient, blended learning model, students' writing achievement.

This study aims to analyze the effect of blended learning and adversity quotient on students' writing achievement and analyze the interaction between blended learning and adversity quotient on students' writing achievement. This study used quantitative analysis with a quasi-experimental design. The study was conducted at SMA N 3 Singaraja and involved a population of 332 and 63 students as a study sample. The sample was collected by using a cluster random sampling technique. The instrument used an adversity quotient questionnaire and a writing test. The data were analyzed by administering a t-test, linear regression, and One Way ANOVA. The research findings show that: First, blended learning significantly affected students' writing achievement, with a significant value of $.00 < .05$, and the effect size was large (1.97). Second, there was no simultaneous interaction of students' adversity quotient on students' writing achievement before conducting blended learning ($p=.18$). Third, there was a simultaneous interaction between blended learning and adversity quotient on students' writing achievement ($p=.0$). Then, in categorizing students' adversity, they need special treatment for learning. For the teacher, blended learning can be an alternative learning model following the current curriculum. The blended learning model provides flexible time for students to learn and increase learning satisfaction because the teachers can prepare teaching materials that follow student conditions. This study has some weaknesses; only one type of text and one type of blended learning. Future research can apply blended learning with different kinds of text and other types of blended learning.